UNESA	**Universitas Negeri Surabaya** **S1 Sastra Jerman**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode Penerjemahan	7920602234		**2**		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			WISMA KURNIAWATI

Deskripsi Singkat MK

Pemberian kemampuan menerjemahkan teks-teks khusus bidang ilmu lain dari bahasa Jerman ke bahasa Indonesial. Kegiatan perkuliahan meliputi teori sebanyak 50 dan kegiatan praktek sebanyak 50. Penilaian Matakuliah ini meliputi: tugas terstruktur, ujian subsumatif, dan ujian akhir semester.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL	Mampu menguasai konsep teoretis dan metode penerjemahan, serta menerjemahkan teks dari bahasa Jerman ke bahasa Indonesia dan sebaliknya dengan menerapkan prinsip-prinsip kebahasaan, baik dengan maupun tanpa aplikasi digital.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa mampu menerjemahkan teks dari bahasa Jerman ke bahasa Indonesia
CPMK-2	Mahasiswa mampu menerjemahkan teks Indonesia-Jerman atau sebaliknya sesuai dengan teori atau teknik penerjemahan
CPMK-3	Mahasiswa mampu memahami penerapan teknik-teknik penerjemahan

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL
CPMK-1	✔
CPMK-2	✔
CPMK-3	✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1				✔		✔			✔							
CPMK-2								✔		✔				✔	✔	✔
CPMK-3	✔	✔	✔		✔		✔				✔	✔	✔			

Pustaka

Utama :

1. Freeman, Henry G. 2003. W&oumlrterbuch technischer Begriffe mit 6500 Definitionen nach D Deutsch und Englisch. 5. Aufl. Berlin u.a.: Beuth.
2. G&oumlrner, Horst. 2001. Langenscheidts Fachw&oumlrterbuch kompakt Technik und angewandte Wissenschaften. Englisch-Deutsch, Deutsch- Englisch. Berlin u.a.: Langenscheidt.
3. Horn-Helf, Brigitte. 1999. Technisches &Uebersetzen in Theorie und Praxis. Tuebingen/Basel: Francke.
4. Katan, David. 1999. Translating Cultures: An Introduction for Translators, Interpreters and Mediators. Manchester: St. Jerome.
5. Ludwig, Heidrun. 1999. Methoden und Ziele der Fachtextlinguistik: eine Bestandsaufnahme am Beispiel englischsprachiger natur wissenschaftlicher Abstracts. (Diss. Universit&aumlt Marburg). Marburg: Tectum.
6. Prunc, Erich. 2000. Einfuhrung in die Translationswissenschaft, Band 1. Orientierungsrahmen, Universitaet Graz, Graz Druckwerk.
7. Reiss, K./Vermeer, H., J. 1991. Grundlegung einer allgemeinen Translationstheorie: 2. Auflage, Max Niemeyer Verlag, T&uumlbingen.
8. Kußmaul, Paul. 2010. Verstehen und Übersetzen. Ein Lehr- und Arbeitsbuch. Tuebingen: Gunter Narr Verlag
9. Radegundis, Stolze. 2005. Uebersetzungstheorien. Tuebingen: Gunter Narr Verlag
10. Newmark, Peter. 1988. A Textbook of Translation. London: Prentice Hall
11. Snell-Hornby, Marie. 2006. The Turns of Translation Studies. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company

Pendukung :

1. http://www.translationconcepts.org/pdf/translationstheorien.pdf

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami prosedur penerjemahan	1. Mengetahui definisi menerjemahkan 2. Mengetahui ranah penerjemahan 3. Mengetahui prosedur penerjemahan	baik sekali, baik, cukup, kurang	Ceramah, diskusi, analisis, dan studi kasus			2%
2	Mahasiswa mampu memahami prosedur penerjemahan	1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prosedur penerjemahan transposisi 2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prosedur penerjemahan modulasi 3. Mahasiswa mampu menganalisis metode penerjemahan transposisi dan modulasi	1 sehr aktiv	Ceramah, diskusi, analisis, dan studi kasus			4%
3	Menggunakan arti dan makna kata tepat berdasarkan konteks melalui penggunaan Kamus ekabahsa	1. Mahasiswa mampu memahami prosedur penerjemahan adaptasi 2. Mahasiswa mampu memahami prosedur penerjemahan kontekstual	1 sehr aktiv	Ceramah, diskusi, analisis, dan studi kasus			2%
4	Menggunakan arti dan makna kata tepat berdasarkan konteks melalui penggunaan Kamus ekabahsa	1. Mahasiswa mampu memahami prosedur penerjemahan adaptasi 2. Mahasiswa mampu memahami prosedur penerjemahan kontekstual 3. Mahasiswa mampu menganalisis metode penerjemahan adaptasi dan kontekstual	1 sehr aktiv	Ceramah, diskusi, analisis, dan studi kasus			4%
5	Memahami prosedur penerjemahan idiom	1. Mahasiswa mampu memahami prosedur penerjemahan idiom 2. Mahasiswa mampu memahami prosedur penerjemahan bebas	1 sehr aktiv	ceramah dan diskusi			2%
6	Memahami prosedur penerjemahan idiom	1. Mahasiswa mampu memahami prosedur penerjemahan idiom 2. Mahasiswa mampu memahami prosedur penerjemahan bebas	80-90 mampu mempraktikan prosedur penerjemahan dengan akurasi 80-90%	Ceamah, Diskusi, dan Praktik			5%

7	Mahasiswa mampu menyebutkan teknik-teknik penerjemahan Schreiber	1. Mahasiswa mampu menyebutkan macam teknik penerjemahan Schreiber 2. Mahasiswa mampu memahami teknik penerjemahan lexikalische Entlehnung 3. Mahasiswa mampu memahami teknik penerjemahan lexikalische Ersetzung	85 hasil analisis berdasarkan teori dan disertai penjelasan yang sesuai	Ceramah dan Diskusi kelompok			2%
8	Mahasiswa mampu menyebutkan teknik-teknik penerjemahan Schreiber	1. Menyebutkan macam teknik penerjemahan Schreiber 2. Mempraktikan teknik penerjemahan lexikalische Entlehnung 3. Mempraktikan teknik penerjemahan lexikalische Ersetzung 4. Mempraktikan teknik penerjemahan lexikalische Strukturwechsel	90-95 mampu mempraktikan teknik penerjemahan dengan akurasi 80-90%	Ceramah dan Diskusi kelompok			5%
9	UTS	UTS	90-95 hasil portofolio penerjemahan akurasi mencapai 90%	Penyusunan Portofolio			15%
10	Mahasiswa mampu memahami perbandingan hasil terjemahan kamus cetak, google translate, dan deepl	1. Mampu membandingkan hasil terjemahan kamus cetak, google translate, dan deepl 2. Mampu mengedit hasil terjemahan AI	80-90 aktif dalam diskusi, mampu memberi pertanyaan dan menanggapi dengan relevan	Ceramah dan Diskusi Kelompok			2%
11	Mahasiswa mampu memahami teknik penerjemahan Wort-für-Wort-Ubersetzung	1. Mampu memahami teknik penerjemahan Wort-für-Wort-Ubersetzung 2. Mampu memahami teknik penerjemahan Permutation 3. Mampu memahami teknik penerjemahan Expansion	80-90 mampu menerapkan teknik penerjemahan dengan akurasi 80-90%	Ceramah dan Diskusi Kelompok			3%
12	Mahasiswa mampu memahami teknik penerjemahan Intrakategorialer Wechsel	1. mampu memahami teknik penerjemahan Intrakategorialer Wechsel 2. mampu memahami teknik penerjemahan Modulation 3. mampu memahami teknik penerjemahan Explikation/Implikation	80-90 aktif dalam diskusi, mampu memberi pertanyaan dan menanggapi dengan relevan	Ceramah dan diskusi kelompok			2%
13	Mahasiswa mampu mempraktikan teknik penerjemahan Intrakategorialer Wechsel	1. mampu mempraktikan teknik penerjemahan Intrakategorialer Wechsel 2. mampu mempraktikan teknik penerjemahan Modulation 3. mampu mempraktikan teknik penerjemahan Explikation/Implikation	80-90 mampu mempraktikan teknik penerjemahan dengan akurasi 80-90%	Ceramah, diskusi kelompok, dan praktik/unjuk kerja			2%
14	Mahasiswa mampu menerjemahkan teks cerita pendek berbahasa Jerman menggunakan teknik dan metode yang sudah dipelajari	1. Mampu mempraktikan penerjemahan pada teks cerita pendek berbahasa Jerman 2. Mampu mempraktikan penerjemahan pada teks dongeng berbahasa Jerman 3. Mampu mempraktikan penerjemahan pada teks berita berbahasa Jerman	90 mahasiswa mampu menerjemahkan teks dengan akurasi 80-90% dan mempresentasikan prosedur penerjemahan yang dilakukan	Unjuk kerja			10%
15	Mahasiswa mampu menerjemahkan teks cerita pendek berbahasa Jerman menggunakan teknik dan metode yang sudah dipelajari	1. Mampu mempraktikan penerjemahan pada teks cerita pendek berbahasa Jerman 2. Mampu mempraktikan penerjemahan pada teks dongeng berbahasa Jerman 3. Mampu mempraktikan penerjemahan pada teks berita berbahasa Jerman	90 mahasiswa mampu menerjemahkan teks dengan akurasi 80-90% dan mempresentasikan prosedur penerjemahan yang dilakukan	Unjuk kerja			10%

16	3	1. Penggunaan tata bahasa yang baik 2. Penggunaan padanan kata terjemahan yang sesuai dengan konteks 3. Penggunaan bentuk perumpamaan yang sesuai	80-90 hasil terjemahan memiliki akurasi 80-90%	Penilaian hasil terjemahan			30%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.